



JURNAL 'ULUM AL-QUR'AN

Ilmu Pengetahuan dan Masyarakat Madani

Volume 1, Nomor 1, Januari - Juni 2024

Halaman: 1 - 94

DAFTAR ISI

LEMBAR ABSTRAK -----	i - vi
DIMENSI QUR'AN DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Prof. Dr. Armai Arief, M.Ag -----	1 - 14
PERSPEKTIF ISLAM DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: MENGINTEGRASIKAN AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH DALAM KEBIJAKAN PUBLIK Prof. Dr. Didin Muhafidin, S.IP., M.Si -----	15 - 26
ISLAM DAN EKONOMI YANG BERKEADILAN Prof. Dr. Didin S. Damanhuri, S.E., M.S., D.E.A -----	27 - 40
KETAHANAN PANGAN MENUJU KEDAULATAN PANGAN BAGI INDONESIA ADALAH KENISCAYAAN Prof. Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafisah, IPU -----	41 - 60
KORUPSI DAN <i>TA'ZIR</i> DALAM PERSPEKTIF HUKUM PIDANA ISLAM Prof. Dr. Mohammad Najib, M.Ag -----	61 - 84
SEJARAH BUMI DAN MASA DEPAN KEHIDUPAN KITA Prof. Dr. Eng. Ir. Teuku Abdullah Sanny, M.Sc -----	85 - 94



SALAM REDAKSI

Pembaca **JURNAL 'ULUM AL-QUR'AN** yang terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa-Allah SWT. atas berkat rahmat dan hidayat-Nya, **JURNAL 'ULUM AL-QUR'AN** ini dapat diterbitkan sebagai Edisi Perdana pembaca dengan frekuensi dua (2) kali dalam satu (1) tahun, yaitu: Juni dan Desember.

Jurnal ini dalam pengelolaannya menggunakan *Open Journal System* (OJS). Sistem ini memungkinkan artikel-artikel yang terbit di setiap edisinya dapat diunduh secara lengkap melalui *website* **JURNAL 'ULUM AL-QUR'AN**. Kami berharap, pengelolaan menjadi OJS ini menjadikan diseminasi artikel dapat tersebar lebih cepat, lebih efektif, dan lebih luas melalui media *online*. Di samping itu, Jurnal ini tetap dicetak secara *hardcopy*, walaupun dengan jumlah halaman dan tiras yang terbatas.

Pada Edisi Perdana ini, **JURNAL 'ULUM AL-QUR'AN** menerbitkan 6 (enam) artikel, yang berasal dari para pakar di bidangnya masing-masing, sebagai salah satu kelengkapan persyaratan permohonan e-ISSN (*electronic International Standard Serial Number*) dan ISSN (*International Standard Serial Number*) kepada Pusat Data dan Dokumentasi Informasi (PDDI-BRIN).

Keenam artikel di atas tersaji sesuai dengan fokus dan ruang lingkup (*scope and focus*) **JURNAL 'ULUM AL-QUR'AN**, yang mempublikasikan hasil-hasil penelitian dengan karakteristik kajian Islam, mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, baik agama, sosial humaniora, maupun sains dan teknologi. Ruang lingkup publikasi jurnal ini meliputi:

1. Studi Islam: Studi al-Qur'an dan hadits, hukum Islam, Pemikiran Islam, Teologi Islam, Pendidikan Islam, Ekonomi dan Bisnis Syariah, serta Komunikasi dan Sejarah Islam.
2. Islam dan Ilmu Pengetahuan.
3. Dakwah dan Perubahan Sosial: Budaya Sosial, Pergerakan Sosial, Masyarakat Sipil dan Kewarganegaraan.
4. Peradaban Islam: Masyarakat dan Politik Muslim serta Islam dan Dunia Muslim.

Kami berharap, artikel-artikel yang disajikan pada edisi kali ini dapat memberikan kontribusi, baik sebagai bahan/dasar pertimbangan kebijakan pembangunan di bidang agama dan Pendidikan keagamaan maupun pengembangan pengetahuan di bidang kegiatan masyarakat.

Selamat membaca!

Jakarta, Maret 2024
Dewan Redaksi



LEMBAR ABSTRAK

Prof. Dr. Armai Arief, M.Ag

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Jl. Ir. H. Djuanda No. 95 Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

Email: armaiarief@gmail.com

DIMENSI QUR'AN DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kata Kunci: **Abstrak**

Dimensi;
al-Qur'an;
Sumber Daya
Manusia

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada insan pembelajar sebagai satu kesatuan untuk dapat merawat jagat, membangun peradaban untuk keharmonisan dan keberlangsungan hidup yang baik dan bijaksana. Hal ini dilakukan melalui gerakan pemanfaatan dan pengembangan keterampilan sumber daya insani, dari etos, hingga sikap sebagai insan al-Kamil. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan, dan menggunakan metode analisis deksriptif yang uraiannya dapat dirincikan melalui skema kualitatif dan berusaha menguak data melalui dua kriteria, yaitu: *Pertama*, prinsip kemutakhiran. *Kedua*, prinsip relevansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Islam memandang dimensi Qur'an dalam pengembangan sumber daya manusia meliputi lima aspek, yaitu: *Pertama*, daya fisik yang menghasilkan kegiatan fisik dalam keterampilan. *Kedua*, daya kerja harus dilakukan untuk ihsan. *Ketiga*, kerja harus memperlihatkan waktu. *Keempat*, daya kerja harus memperhatikan pentingnya kerja sama. Akhirnya, *kelima*, kerja dalam Islam harus senantiasa dibarengi dengan optimis.

QUR'AN DIMENSIONS IN HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Keywords: **Abstract**

Dimensions;
Qur'an; Human
Resources

The aim of this research is an effort to provide knowledge to learning humans as one unit to be able to care for the world of building civilization for harmony and survival of a good and wise life. through the movement for the utilization and development of human resource skills both from ethos and attitudes as al-Kamil people. This research is a type of library research and uses a descriptive analysis method whose description can be detailed through a qualitative scheme and tries to reveal the data through two criteria as follows: First, the principle of recency. Second, the principle of relevance. The results of this research show that Islam views the Qur'anic dimensions in human resource development as covering five aspects: First, physical strength which produces physical activity in skills; Second, work must be done for Ihsan. Third, work must show time; Lastly, work must pay attention to the importance of cooperation; fifth, work in Islam must always be accompanied by optimism.

Prof. Dr. Didin Muhafidin, S.IP., M.Si

Universitas Padjadjaran, Bandung

Jl. Raya Bandung Sumedang KM. 21, Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363

Email: didin.muhafeidin@gmail.com

PERSPEKTIF ISLAM DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: MENINGTEGRASIKAN AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH DALAM KEBIJAKAN PUBLIK

Kata Kunci:

Abstrak

Pembangunan Berkelanjutan; Kebijakan Publik; al-Qur'an; as-Sunnah; Perspektif Islam

Artikel ini mengeksplorasi integrasi prinsip-prinsip al-Qur'an dan as-Sunnah dalam pembentukan kebijakan publik, khususnya dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Melalui analisis literatur, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana ajaran Islam dapat memberikan panduan dan arahan dalam merumuskan kebijakan publik yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Metodologi yang digunakan adalah analisis kualitatif terhadap literatur yang relevan, termasuk studi-studi akademik, laporan kebijakan, dan teks-teks keagamaan. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip al-Qur'an dan as-Sunnah menyediakan kerangka kerja etis dan praktis yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kebijakan publik, mulai dari pengelolaan sumber daya alam hingga keadilan sosial dan ekonomi. Artikel ini juga menyoroti pentingnya pendekatan holistik yang menggabungkan nilai-nilai spiritual dan etika dalam pembangunan kebijakan publik. Kesimpulan dari studi ini menekankan bahwa integrasi prinsip al-Qur'an dan as-Sunnah dalam kebijakan publik tidak hanya memperkaya diskursus pembangunan berkelanjutan tetapi juga membantu dalam menciptakan kebijakan yang lebih inklusif, adil, dan efektif.

ISLAMIC PERSPECTIVE IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT: INTEGRATING THE QUR'AN AND AS-SUNNAH IN PUBLIC POLICY

Keywords:

Abstract

Sustainable; Development; Public Polic; al-Qur'an; as-Sunah; Islamic Perspective

This article explores the integration of Qur'an and as-Sunnah principles in the formation of public policy, especially in the context of sustainable development. Through literature analysis, this article aims to identify how Islamic teachings can provide guidance and direction in formulating public policies that support sustainable development goals. The methodology used is qualitative analysis of relevant literature, including academic studies, policy reports, and religious texts. The results of this analysis show that the principles of the Qur'an and as-Sunnah provide an ethical and practical framework that can be applied in various aspects of public policy, from natural resource management to social and economic justice. This article also highlights the importance of a holistic approach that combines spiritual and ethical values in public policy development. The conclusion of this study emphasizes that the integration of the Qur'an and Sunnah principles in public policy not only enriches the discourse on sustainable development but also helps in creating more inclusive, just and effective policies.

JURNAL 'ULŪM AL-QUR'ĀN: Volume 1, Nomor 1, Januari-Juni 2024; 15 - 26

Prof. Dr. Didin S. Damanhuri, S.E., M.S., D.E.A

Institut Pertanian Bogor

Jl. Kamper, Kampus IPB Dramaga Bogor Jawa Barat, Indonesia 16680

Email: didinsd@yahoo.com

ISLAM DAN EKONOMI YANG BERKEADILAN

Kata Kunci:

Ekonomi Islam,
Sistem Ekonomi
Keuangan
Syariah,
Keadilan
Ekonomi

Abstrak

Tulisan ini menguraikan mendalam tentang hubungan antara Islam dan ekonomi yang berkeadilan, membandingkan Negara-Negara Industri Maju (NIM) dan Negara-Negara Sedang Berkembang (NSB) dalam konteks ketimpangan sosial. Diskusi melibatkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, mengulas Sistem Keuangan Syariah, Keadilan Ekonomi, Keluarga Batih, dan peran Negara. Tantangan yang dihadapi oleh Sistem Perbankan Islam (SBI) termasuk ekonomi gelembung dan spekulatif, dengan penekanan pada prinsip-prinsip Islam seperti kesederhanaan dan keadilan. Metode penelitian yang digunakan mencakup analisis literatur, studi kasus, kajian teologis, dan pengumpulan data empiris. Analisis literatur menggunakan berbagai sumber untuk merumuskan konsep ekonomi Islam yang berkeadilan, studi kasus menggunakan data dari beberapa negara untuk mendukung implementasi konsep, dan kajian teologis *al-Mā'ūn* sebagai dasar teologis. Peran Negara dalam menegakkan ekonomi yang berkeadilan ditekankan, melibatkan *good governance* dan solidaritas sosial. Surat *al-Mā'ūn* dari al-Qur'an diangkat sebagai panduan untuk membangun gerakan amal soleh dalam konteks Ekonomi Islam. prinsip-prinsip Ekonomi Islam memerlukan pertumbuhan SBI yang seimbang dengan bank konvensional.

ISLAM AND A JUST ECONOMY

Keywords:

Islamic
Economics,
Sharia Financial
Economic
System,
Economic
Justice

Abstract

This article explains in depth the relationship between Islam and a just economy, comparing Advanced Industrial Countries (NIM) and Developing Countries (NSB) in the context of social inequality. The discussion involved the principles of Islamic economics, reviewing the Sharia Financial System, Economic Justice, the Family, and the role of the State. The challenges faced by the Islamic Banking System (SBI) include a bubble and speculative economy, with an emphasis on Islamic principles such as simplicity and fairness. The research methods used include literature analysis, case studies, theological studies, and empirical data collection. Literature analysis uses various sources to formulate the concept of a just Islamic economy, case studies use data from several countries to support the implementation of the concept, and theological studies of al-Mā'ūn as a theological basis. The role of the State in upholding a just economy is emphasized, involving good governance and social solidarity. Surah al-Mā'ūn from the Qur'an is appointed as a guide for building a pious charity movement in the context of Islamic Economics. Islamic Economic principles require SBI growth to be balanced with conventional banks.

JURNAL 'ULŪM AL-QUR'ĀN: Volume 1, Nomor 1, Januari-Juni 2024; 27 - 40

Prof. Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, IPU

Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an (PTIQ)
Jl. Lebak Bulus Raya No. 2 Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12440
Email: mohammadjafarhafsah@gmail.com

**KETAHANAN PANGAN MENUJU KEDAULATAN PANGAN BAGI INDONESIA
ADALAH KENISCAYAAN**

Kata Kunci: **Abstrak**

Ketahanan;
Pangan;
Kedaulatan
Pangan;
Keniscayaan

Artikel ini membahas sektor pangan yang masih memiliki posisi penting di Indonesia dalam mendorong pencapaian pembangunan nasional yang memiliki pengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Desain penelitian ini adalah *literature review* yang sumbernya seperti: jurnal, buku, internet, dan pustaka lain. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa masalah terkait beberapa tantangan dalam mewujudkan ketahanan pangan di Indonesia meliputi laju pertumbuhan penduduk yang tinggi yang berimplikasi pada tingkat konsumsi, luas lahan pertanian yang semakin menurun akibat konversi lahan, pemenuhan kebutuhan beberapa komoditas pangan strategis juga masih bergantung dari impor, permasalahan adopsi teknologi. Agar dapat dicapai kedaulatan pangan, perlu: (1) Membangun kedaulatan pangan berbasis agribisnis kerakyatan, (2) Stop impor pangan khusus untuk beras, jagung, dan daging sapi, (3) Stop impor pangan khusus untuk komoditas kedelai, bawang merah, dan cabai merah, (4) Reforma agraria, dan (5) Penanggulangan kemiskinan pertanian dan regenerasi petani.

FOOD SECURITY TOWARDS FOOD SOVEREIGNTY FOR INDONESIA IS A NECESSITY

Keywords: **Abstract**

Security;
Food; Food
Sovereignty;
Inevitability

This article discusses the food sector still has an important position in Indonesia in driving the achievement of national development, which has an influence on the rate of economic growth. The design of this research is a literature review whose sources include journals, books, the internet, and other libraries. The results of this research reveal that problems related to several challenges in realizing food security in Indonesia include high population growth rates, which have implications for consumption levels; agricultural land area, which is decreasing due to land conversion; meeting the needs of several strategic food commodities, which also still depend on imports; and problems with technology adoption. In order to achieve food sovereignty, it is necessary to: (1) build food sovereignty based on people's agribusiness, (2) stop food imports specifically for rice, corn and beef, (3) stop food imports specifically for soybeans, shallots and red chilies, (4) Agrarian reform, and (5) Alleviating agricultural poverty and regenerating farmers.

JURNAL 'ULŪM AL-QUR'ĀN: Volume 1, Nomor 1, Januari-Juni 2024; 41 - 60

Prof. Dr. Mohammad Najib, M.Ag

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. A.H. Nasution No. 105, Cipadung, Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat 40614

Email: icmipusat.sekretariat@gmail.com

KORUPSI DAN TA'ZIR DALAM PERSPEKTIF HUKUM PIDANA ISLAM**Kata Kunci: Abstrak**Korupsi,
Pidana, *Jinayat*,
Jarimah, *Ta'zir*

Artikel ini berupaya membangun paradigma konstruksi hukum pidana Islam (*jinayah/jarimah*) dan penerapannya dalam hukum pidana "korupsi" di Indonesia melalui hukum *ta'zir*. Langkah ini sebagai upaya pemberantasan tindak pidana korupsi, yang memerlukan pertimbangan terhadap penerapan sanksi pidana yang lebih berat, lebih tegas, serta efektif menimbulkan efek jera bagi pelaku korupsi. Karena itu, rumusan dalam hukum *ta'zir* sebagaimana yang diatur dalam hukum pidana Islam sangat sesuai untuk bisa diterapkan konstruksi hukumnya menjadi bagian hukum materiil dalam peraturan perundang-undangan pemberantasan tindak pidana korupsi di Indonesia. Sebagai konsekuensi pemilihan topik permasalahan hukum pidana dalam hukum Islam sebagai objek penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif yuridis normatif dengan pendekatan pada penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian hukum yang berorientasi pada gejala-gejala hukum yang bersifat normatif dan lebih banyak bersumber pada pengumpulan data kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hukum *ta'zir* bisa menjadi alternatif solusi dalam upaya merekonstruksi peraturan perundang yang mengatur tentang pemberantasan pidana korupsi di Indonesia.

CORRUPTION AND TA'ZIR IN PERSPECTIVE OF THE ISLAMIC CRIMINAL LAW**Keywords: Abstract**Corruption,
Crime, *Jinayat*,
Jarimah, *Ta'zir*

This article attempts to build a construction paradigm of Islamic criminal law (jinayah/jarimah) and its application in "corruption" criminal law in Indonesia through ta'zir law. This step is an effort to eradicate criminal acts of corruption, which requires consideration of the application of criminal sanctions that are heavier, more firm, and effectively provide a deterrent effect for perpetrators of corruption. Therefore, the formulation of ta'zir law as regulated in Islamic criminal law is very suitable for its legal construction to be applied as part of the material law in the legislation to eradicate criminal acts of corruption in Indonesia. As a consequence of selecting the topic of criminal law issues in Islamic law as the research object, this research uses a normative juridical qualitative method with an approach to library research, namely legal research that is oriented towards normative legal phenomena and is based more on collection of library data. The results of this research indicate that the ta'zir law could be an alternative solution to reconstruct the legal regulations governing the eradication of corruption in Indonesia.

JURNAL 'ULŪM AL-QUR'ĀN: Volume 1, Nomor 1, Januari-Juni 2024; 61 - 84

Prof. Dr. Eng. Ir. Teuku Abdullah Sanny, M.Sc

Institut Teknologi Bandung (ITB)

Jl. Ganesha 10, Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40132

Email: tasanny.bhtv@gmail.com

SEJARAH BUMI DAN MASA DEPAN KEHIDUPAN KITA

Kata Kunci:

Lingkungan,
Manusia,
Khalifah,
Maqāṣid
al-Ṣarī'ah,
Keberlanjutan,
Pemanasan
Global

Abstrak

Tulisan ini membahas keterkaitan antara manusia, bumi, dan alam semesta dalam perspektif ilmiah dan teologis. Sejak terbentuknya Bumi hingga masa kini, manusia sebagai khalifah berperan penting dalam dinamika sejarah lingkungan. Kegiatan manusia, terutama dalam dekade terakhir, memunculkan krisis lingkungan global, termasuk pemanasan global dan perubahan iklim yang mengkhawatirkan. Tulisan ini menyoroti kurangnya kesadaran dan tanggung jawab manusia terhadap ekosistem, yang tercermin dalam perilaku tidak berkelanjutan dan kurangnya tindakan konkret. Pendekatan dan teori merujuk merujuk pada konsep *maqāṣid al-syarī'ah*, menekankan perlunya pendekatan holistik untuk menjaga keberlanjutan bumi. Solusi terkait termasuk pemanfaatan energi terbarukan, konservasi sumber daya, dan perubahan perilaku. Kesadaran spiritual dan etis ditonjolkan melalui pemahaman teologis terhadap peran manusia sebagai khalifah. Diharapkan agar artikel ini dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong tindakan nyata untuk melestarikan lingkungan.

THE HISTORY OF THE EARTH AND THE FUTURE OF OUR LIFE

Keywords:

Environment,
Human, Caliph,
Maqāṣid
al-syarī'ah,
Sustainability,
Global Warming

Abstract

This article attempts to build a construction paradigm of Islamic criminal law (jinayah/jarimah) and its application in "corruption" criminal law in Indonesia through ta'zir law. This step is an effort to eradicate criminal acts of corruption, which requires consideration of the application of criminal sanctions that are heavier, more firm, and effectively provide a deterrent effect for perpetrators of corruption. Therefore, the formulation of ta'zir law as regulated in Islamic criminal law is very suitable for its legal construction to be applied as part of the material law in the legislation to eradicate criminal acts of corruption in Indonesia. As a consequence of selecting the topic of criminal law issues in Islamic law as the research object, this research uses a normative juridical qualitative method with an approach to library research, namely legal research that is oriented towards normative legal phenomena and is based more on collection of library data. The results of this research indicate that the ta'zir law could be an alternative solution to reconstruct the legal regulations governing the eradication of corruption in Indonesia.

JURNAL 'ULŪM AL-QUR'ĀN: Volume 1, Nomor 1, Januari-Juni 2024; 85 - 94